

*Pembangunan Kolam Ikan Koi di Desa Simoketawang, Kecamatan  
Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo*

*Joko Santoso<sup>a\*</sup>, Febby Rachmatullah Masruchin<sup>b</sup>, Muhammad Dicky Kurniawan<sup>a</sup>,  
Tiara Permatasari<sup>b</sup>, Yohanes Dandut<sup>c</sup>, Nanda Fariyah<sup>d</sup>, Irfan Muhammad<sup>e</sup>*  
*<sup>abcde</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia*

*\*corresponding author: [joko\\_santos@untag-sby.ac.id](mailto:joko_santos@untag-sby.ac.id)*

---

**Abstract**

*Desa Simoketawang adalah bagian dari lokasi pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berada di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Desa Simoketawang dikenal sebagai Desa Wisata Kebun kelengkeng di daerah Sidoarjo. Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk menambah wisatawan bagi masyarakat setempat khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya serta menjadi area yang digunakan untuk berkumpul dengan masyarakat lainnya. Pembangunan rangkaian kolam koi terdiri atas kolam ikan koi, kolam arus dan kolam terapi ikan. Selain itu, Wahana kolam ikan koi ini di desain khusus di daerah perkebunan dan juga didesain dengan baik tanpa merusak vegetasi yang ada pada Wisata Kebun Kelengkeng. Material utama yang digunakan pada pembuatan kolam arus ini adalah batu bata, cor beton, dan pasir urug. Penggunaan material-material tersebut diberi finishing akhir dengan menggunakan plester dan diaci halus dengan tujuan agar tidak melukai fisik ikan koi yang atraktif dan suka menggesek-gesekkan tubuhnya ke pinggiran kolam. Diharapkan, kolam ikan koi ini dapat dijadikan tempat wisata masyarakat setempat dengan letaknya yang berada di luar dan dengan keanekaragaman warna koi membuatnya semakin mudah untuk menarik pengunjung.*

*Keywords: Kolam Arus; Kolam Ikan Koi*

---

**1. Pendahuluan**

*Ikan koi dikenal sebagai salah satu jenis ikan hias yang diminati oleh banyak orang karena selain kombinasi warnanya yang menarik, cara berenang yang elegan mampu memberikan rasa tenang bagi pemeliharanya. Sehingga bukan hal yang tidak biasa bila ikan yang satu ini selalu dicari oleh para pecinta ikan hias di Indonesia (Saretta, 2022).*

*Desa Simoketawang adalah bagian dari lokasi pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang berada di Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Desa Simoketawang memiliki luas wilayah sekitar 116Ha dan dengan curah hujan 1000-2000mm/tahun. Desa Simoketawang terdiri dari 3 dusun, 3 RW dan 7 RT. Desa Simoketawang berbatasan dengan Desa Simo Angin-Angin di bagian utara, Desa Jedong Cangkring di bagian Selatan, Desa Simo Girang di bagian Barat, dan Desa Popoh 1 di bagian Timur. Desa simoketawang sendiri juga memiliki wisata kebun kelengkeng yang menjadi ciri khas tersendiri.*

*Pembangunan kolam ikan koi dan kolam arus yang dibangun di Desa Simoketawang ini memanfaatkan lahan kosong yang ada dengan tujuan untuk memberikan wahana wisata baru bagi masyarakat setempat khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Kolam ini dibangun sebagai penunjang wisata di tempat destinasi wisata kebun kelengkeng. Selain itu, dalam pendirian dan pembuatan kolam ikan koi ini didesain dengan baik tanpa merusak vegetasi yang ada pada wisata kebun kelengkeng. Selain kolam ikan koi, akan juga dibangun kolam terapi ikan yang dimana dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.*

*Harapannya, kolam ikan koi ini dapat dijadikan tempat wisata masyarakat setempat dengan letaknya yang berada di luar dan dengan keanekaragaman warna koi membuatnya semakin mudah untuk menarik pengunjung.*

## **2. Metode**

*Dilakukan survei mendalam di Desa Simoketawang, Kec. Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Kemudian ditentukan posisi kolam arus yang akan dibangun. Setelah menentukan posisi titik-titik kolam arus, dilakukan pengukuran dengan menggunakan teodolit untuk kemudian dilakukan penggambaran lengkap berikut batas-batas kolam arus dan kedalaman kolam arus serta kolam terapi.*

### 3. Hasil dan Diskusi

Terdapat 3 area atau bagian di dalam pembangunan kolam ikan koi ini, yakni: area kolam arus ikan koi, kolam ikan koi, dan area kolam terapi ikan.

Dalam rangkaian pembangunan kolam ikan ini, pengerukan untuk kolam adalah sedalam 30 cm dimana bagian tanah di plester sehingga air tidak meresap ke dalam tanah. Kemudian tanah diletakkan dipinggir sepanjang kolam dengan ketinggian 30 cm sehingga kedalaman kolam menjadi 60 cm.

Pada bagian tertentu dari kolam arus dibuat aksesoris kolam menggunakan batu-batuan dan berbagai macam tanaman sehingga dengan kedalaman 60 cm, ikan yang beraneka macam warnanya dapat terlihat langsung oleh pengunjung apalagi kolam arus berada diluar/outdoor yang artinya terkena paparan sinar matahari dan mengenai ikan tersebut secara langsung membuat ikan terlihat semakin menonjol. Material utama yang digunakan pada pembuatan kolam arus ini adalah batu bata, cor beton, dan pasir urug. Penggunaan material-material tersebut diberi finishing akhir dengan menggunakan plester dan diaci halus dengan tujuan agar tidak melukai fisik ikan koi yang atraktif dan suka menggesek-gesekkan tubuhnya ke pinggiran kolam. Kolam arus memiliki bentuk yang meliuk seperti Pohon Mahoni. Di area ini, pengunjung dapat menikmati berbagai hiburan.

Saat memasuki area kolam arus, pengunjung akan disugahi dengan kolam ikan koi yang diberi ikon pohon kelengkeng ditengahnya.

Selain itu, terdapat area kolam terapi ikan yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung sebagai wahana alternatif menunggu anak yang bermain di sini.

a



b





Gambar. 1 (a) denah kolam ikan; (b) kolam arus; (c) kolam ikan koi

Sumber: Peneliti (2022)

#### 4. Kesimpulan

Wahana kolam arus/kolam koi dan kolam terapi ini dapat dimanfaatkan sebagai wisata bagi masyarakat setempat pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya. Wisata ini diharapkan dapat menjadi salah satu andalan Desa Simoketawang disamping wisata petik buah kelengkeng.

#### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Kepala Desa Simoketawang beserta jajarannya, Bapak Febby R.M sebagai koordinator kegiatan pengabdian masyarakat, dan mahasiswa-mahasiswa yang terlibat di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### Referensi

- Fatimah, A. (2012). *SEHAT & KAYA DENGAN BUDIDAYA IKAN GARRA RUFPA*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ilya, A. (2019). *Beternak Ikan Koi*. Semarang: Aneka Ilmu

*Saretta, I. R. (2022). Tak Pernah Sepi Peminat, Begini Cara Budidaya Ikan Koi Sebagai Ladang Berbisnis. Retrieved from cermati.com: <https://cermati.com/artikel/cara-budidaya-ikan-koi>*

